

PERAN KEPALA DEPARTEMEN KAMERA DALAM MENGELOLA KONFLIK PADA TIM KAMERA DI PRODUKSI FILM

Dias Eka Ismawanto¹, Undang Suryatna²

¹ Universitas Djuanda, dias.ekaismawanto@unida.ac.id

² Universitas Djuanda, undang.suryatna@unida.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini membahas bagaimana Kepala Departemen Kamera (DoP) mengelola konflik dalam tim kamera selama produksi film. Konflik sering muncul karena komunikasi tidak berjalan dengan baik, dan adanya perbedaan pandangan teknis. Studi ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus melalui wawancara dan observasi. Temuan menunjukkan bahwa DoP memiliki peran penting sebagai mediator, menggunakan komunikasi interpersonal, pendekatan personal, dan etika kepemimpinan. Strategi seperti diskusi terbuka dan evaluasi pasca konflik membantu membangun tim yang solid. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepala Departemen Kamera memegang peran penting dalam menjaga keharmonisan tim melalui komunikasi interpersonal, pendekatan mediasi personal, dan etika kepemimpinan. Strategi mediasi yang digunakan peneliti mencakup diskusi terbuka, pendekatan transformasional, serta evaluasi pasca-konflik. Kesimpulan dari penelitian ini menekankan bahwa kemampuan interpersonal dan kepemimpinan Kepala Departemen Kamera berperan besar dalam menjaga stabilitas kerja tim dan efisiensi produksi film.

Kata Kunci: Kepala Departemen Kamera, Konflik, Produksi Film, Komunikasi Interpersonal, Mediasi

PENDAHULUAN

Produksi film melibatkan banyak individu dengan keahlian dan peran berbeda. Salah satu peran krusial dalam menjaga kualitas visual dan kerja sama tim adalah Kepala Departemen Kamera atau Director of Photography (DoP). Konflik sering muncul dalam tim produksi, terutama pada divisi kamera, akibat gaya komunikasi yang buruk, perbedaan pemahaman teknis, dan tekanan waktu. Oleh karena itu, kemampuan Kepala Departemen Kamera dalam mengelola konflik menjadi penting untuk menjaga kelancaran produksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

bagaimana Kepala Departemen Kamera mengelola konflik melalui pendekatan komunikasi interpersonal dan manajemen konflik.

Dalam situasi tersebut, kepala departemen kamera (*Director of Photography*) memegang peran penting sebagai pengarah teknis sekaligus mediator sosial dalam tim. Peran ini mengharuskan DoP memiliki keterampilan komunikasi interpersonal yang mumpuni, pemahaman terhadap dinamika tim, serta kemampuan dalam penyelesaian konflik secara konstruktif. Littlejohn dan Oetzel (2021) menegaskan bahwa prinsip empati, klaritas, dan kesabaran dalam komunikasi interpersonal menjadi kunci utama dalam menjaga keharmonisan kerja tim yang kompleks (Littlejohn & Oetzel, 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif studi kasus. Informan terdiri dari enam individu yang terlibat langsung pada produksi film, termasuk DoP dan kru kamera. Teknik pengumpulan data mencakup wawancara mendalam dan observasi langsung di lokasi produksi milik PT. Screenplay Produksi. Analisis data dilakukan melalui tiga tahap: reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan, sebagaimana dijelaskan oleh Miles dan Huberman.

Pendekatan kualitatif diambil karena peneliti membutuhkan pemahaman atas proses sosial yang terjadi dalam konteks kerja tim lapangan. Menurut Creswell (2016). Penelitian ini juga menggunakan pendekatan studi kasus untuk mengkaji konflik dalam tim kamera secara mendalam (Yin, 2018). Data Primer peneliti peroleh melalui observasi dan wawancara terstruktur maupun tidak terstruktur (Anisafitri dalam Harahap, 2022). Data sekunder diperoleh peneliti dari dokumen, arsip, dan literatur terkait (Hardani et al., 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan konflik dalam tim kamera muncul dalam bentuk miskomunikasi, gaya komunikasi otoriter, dan perbedaan visi kreatif. Kepala departemen kamera menerapkan beberapa pendekatan untuk mengatasi konflik: Pertama, komunikasi interpersonal melalui *briefing* harian, diskusi teknis, dan pendekatan dialogis.

Kedua, mediasi transformasional dengan memberikan ruang bagi anggota tim untuk mengemukakan pendapat serta memberikan pengakuan terhadap kontribusi mereka. Ketiga, pendekatan personal dalam menangani konflik agar tidak memicu ketegangan terbuka.

Keempat, etika kepemimpinan yang dijunjung melalui keteladanan, ketegasan, dan penghargaan terhadap kerja kru.

DoP juga menjadi penghubung antara tim kamera dengan departemen lain seperti penyutradaraan dan pencahayaan. Ketepatan komunikasi antar divisi mempengaruhi kelancaran produksi secara signifikan. Mediasi yang dilakukan secara informal, seperti saat istirahat atau di luar jam kerja formal, turut membantu menjaga hubungan sosial.

Konflik yang timbul dalam tim kamera tidak hanya berdampak pada kualitas komunikasi, tetapi bisa mengganggu efisiensi kerja dan suasana psikologis antar anggota tim. Dalam beberapa kasus, konflik yang tidak segera diatasi menyebabkan keterlambatan waktu dalam pengambilan gambar serta menurunnya motivasi kerja. Hal ini menunjukkan pentingnya mengidentifikasi segala gejala konflik dan diperlukan respon cepat dari seorang DoP sebagai pemimpin teknis sekaligus mediator sosial, DoP harus memiliki kepekaan terhadap dinamika tim serta kemampuan membangun kepercayaan secara konsisten.

Selain itu, peran DoP juga tergambar dalam kemampuannya menjembatani kepentingan artistik sutradara dengan realitas teknis di lapangan. Ketika terjadi ketidaksesuaian antara visi penyutradaraan dan kondisi teknis pengambilan gambar,

kepala departemen kamera berperan sebagai negosiator yang mampu menyampaikan keterbatasan teknis secara diplomatis, sekaligus mencari solusi alternatif yang dapat diterima bersama.

Temuan ini mendukung pandangan Littlejohn dan Oetzel (2021) “bahwa komunikasi yang efektif dalam tim kerja tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga transformatif, di mana setiap anggota tim merasa dihargai, didengarkan, dan dilibatkan dalam proses penyelesaian masalah”. Dengan demikian, komunikasi interpersonal yang dibangun oleh DoP tidak hanya mencegah konflik, tetapi memperkuat kohesi tim dan menciptakan iklim kerja yang kolaboratif.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa peran Kepala Departemen Kamera dalam mengelola konflik tidak hanya berkaitan dengan aspek teknis, tetapi juga melibatkan kemampuan interpersonal, kepemimpinan, pendekatan humanis dalam menyelesaikan masalah. Keberhasilan mediasi dan komunikasi yang dilakukan oleh DoP berkontribusi besar dalam menjaga harmoni kerja tim dan efisiensi produksi. Penelitian ini juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian komunikasi interpersonal dalam konteks industri kreatif.

REFERENSI

- Ananda, R. (2023). *Komunikasi interpersonal orangtua tunggal dan anak dalam film "Fatherhood" 2021 karya Paul Weitz dan Dana Stevens (Analisis narasi model Tzevetan Todorov)*.
- Hardani, S., Sudarmin, S., & Raharjo, H. (2020). *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Pustaka Ilmu Group.
- Bush, R. A. B., & Folger, J. P. (2019). *The promise of mediation: The transformative approach to conflict* (Rev. ed.). Jossey-Bass.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed* (ed. Indonesia). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- DeVito, J. A. (2016). *The interpersonal communication book* (14th ed.). Boston, MA: Pearson.
- DeVito, J. A. (2019). *The interpersonal communication book* (13th ed.). Boston, MA: Pearson.
- Eriyanti, E., Arafat, Y., & Eddy, S. (2021). Pengaruh komunikasi interpersonal dan manajemen konflik terhadap kinerja guru. *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan*, 5(2), 89–101.
- Hamidah, N., dkk. (2013). *Pola komunikasi interpersonal orang tua dan anak dalam menyikapi pernikahan dini (Studi kasus pada masyarakat Kelurahan Bandar Sono Kota Tebing Tinggi)*.
- Harahap, N. (2020). *Penelitian kualitatif*. Medan: Wal Ashri Publishing.
- Littlejohn, S. W., Foss, K. A., & Oetzel, J. G. (2021). *Theories of human communication* (12th ed.). Long Grove, IL: Waveland Press.
- Nasrudin, A. H., dkk. (2021). *Manajemen konflik dan cara penanganan konflik dalam organisasi sekolah*.
- Patton, M. Q. (2015). *Qualitative research & evaluation methods* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

- Sinaga, J., dkk. (2023). *Peran kepemimpinan dan komunikasi terhadap kinerja karyawan*.
- Purnomo, A. M. KOMUNIKASI PEMASARAN PERUSAHAAN PASCA PANDEMI: STUDI RESPON PELANGGAN TERHADAP PESAN DI INSTAGRAM.
- Purnomo, A. M., & Musyafi, R. A. (2022). Sociology approach in food souvenir innovation: The customer-producers relation on online marketing communication. *Indonesian Journal of Social Research (IJSR)*, 4(3), 165-177.
- Purnomo, A. M. (2024). Pesan Non Verbal dalam Komunikasi Interpersonal Suami Istri dalam Pernikahan. *Karimah Tauhid*, 3(6), 7033-7045.
- Purnomo, A. M. (2023). Bibliometric analysis of the trend of sociology of communication research topics. *Jurnal Komunikasi Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia*, 8(2), 370-381.
- Purnomo, A. M. (2022). Attraction of culinary tourism destinations to promote sustainability development during the pandemic. *Profetik: Jurnal Komunikasi*, 15(2), 190-207.
- Purnomo, A. M. (2025). Formulating the Novelty of Communication Research in Post-Covid-19 Era. *Profetik: Jurnal Komunikasi*, 18(1).
- Purnomo, A. M., & Nurrachmah, R. (2022). Principal's communication style and learning process effectiveness during pandemic: The case of SMP PGRI 1 Cigombong. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 22-36.
- Purnomo, A. M. (2023). Social factors and social media usage activities on customer path 5A continuity due to e-marketing communication. *International Journal of Social Science and Business*, 7(1), 11-24.
- Purnomo, A. M. (2023). Ten Principles of Interactional Communication Skills Implementation in Learning: The Case of Mahad As-salam Qur'anic Boarding School. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 7(2), 184-193.

- Agustina, M. P., Syamsudin, M., & Kusumadinata, A. A. (2021). Kemampuan komunikasi karyawan kantor depan dan kepuasan tamu di Wisma DPR RI Bogor. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5(1), 591–601. <https://doi.org/10.22437/jssh.v5i1.14307>
- Suryatna, U., & Hayat, S. (2024). LGOLIVE: Slot Gacor Maxwin Hari Ini dengan Link Resmi dan Kemenangan Maxwin!! Pengaruh Pesan Film Dirty Vote dalam YouTube terhadap Perilaku Memilih Mahasiswa Universitas Djuanda pada Pemilihan Presiden 2024. *Karimah Tauhid*, 3(10), 11997-12007.
- Purnamasari, N., Suryatna, U., & Kusumadinata, A. A. (2016). Strategi Komunikasi Pemasaran Majalah Tren Bogor dalam Upaya Menarik Minat Pemasang Iklan. *Jurnal Komunikatio*, 2(2).
- Sukarelawati, S., Nurlela, S., & Suryatna, U. (2025). Gaya Komunikasi Pimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Di PT Paperina Dwijaya. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(3), 7348-7360.
- Ikadiyan, N., Suryatna, U., & Luthfie, M. (2016). Strategi Komunikasi Pemasaran Mgstv Dalam Meningkatkan Segmentasi Pemirsa. *Jurnal Komunikatio*, 2(2).